

Makna Komunikasi Nonverbal Komunitas Gay di Gg Gym Kota Cimahi

The Meaning of Nonverbal Communication of Gay Community At Gg Gym On Kota Cimahi ¹Setia Wijaya Nugraha, ²Doddy Iskandar

^{1,2}*Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Email: Setiawijaya4@yahoo.com*

Abstract. The title of this research of nonverbal communication of gays in the city gg gym in Cimahi. Homosexuality is a culture among individual gender or gender sama. dengan interest As a sexual orientation, homosexuality refers to an enduring pattern of or disposition to experience sexual, affectionate, or interest romantic. The pupose of this study was to determine the nonverbal communication gays interact at the gym. Fitness has become one of the places frequented by those who are born different, especially gay, they are among the people who care about appearance and weight and the majority of each of the members of the fitness center is gay. gays communicate with them will be open as it has in common is like fellow kind. When gay communicate with heterosexual men will be differences depending on what is expected from interaction mentioned. methods used research is the method more emphasis on this aspect in depth understanding of a problem rather than looking at the problems of generalization research. This research method prefer to use in-depth analysis techniques (in-depth analysis), which examines issues case by case basis because of qualitative methodology convinced that the nature of the problem will vary with the nature of the problem other. Motive of this methodology is not a generalization, but understanding depth to a problem that be used. Technical data collection conducted observations, made with the technique of participant observation, to obtain information about human behavior as it happens in reality, in this observational methods researchers can obtain a clearer picture in the collection data. And used for facilitate decision data. interview It is the most powerful tool to reveal the realities of life, what people thought or felt about various aspects of life, through debriefing researchers were able to enter the minds of others (the object studied), so that researchers get a picture of what they mean. Conclusion that gay world can also exist in Indonesia For gay men of his world are in various locations, ranging from parks, discotheques, spa, massage parlor, fitness center and swimming pool particular, to the boarding room and a private residence. Gay commonly gather in the open at a particular time or day, where they are looking for love, friendship, and sex.

Kata Kunci: Etnografi Komunikasi, Dell Hymes

Abstrak. Judul penelitian ini adalah makna komunikasi nonverbal kaum gay di gg gym Kota Cimahi. Homoseksual adalah budaya antara individu berjenis kelamin atau gender yang sama dengan ketertarikan Sebagai orientasi seksual, homoseksualitas mengacu kepada pola berkelanjutan atau disposisi untuk pengalaman seksual, kasih sayang, atau ketertarikan romantic, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi nonverbal komunitas gay berinteraksi di tempat kebugaran. Kebugaran memang menjadi salah satu tempat yang kerap dikunjungi oleh mereka yang terlahir berbeda, khususnya gay. Bisa dikatakan, mereka adalah kalangan masyarakat yang peduli akan penampilan dan berat badan dan sebagian besar setiap dari anggota pusat kebugaran adalah gay. gay berkomunikasi dengan sesama gay mereka akan lebih terbuka karena memiliki kesamaan yaitu penyuka sesama jenis. Namun, ketika gay berkomunikasi dengan laki-laki heteroseksual akan ada perbedaan tergantung dari apa yang diharapkan dari interaksi tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan Etnografi Dell Hymes mengenai makna komunikasi nonverbal makna komunikasi nonverbal Komunitas gay di Gg Gym Kota Cimahi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam (in-depth analysis) Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan secara Observasi, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data. Dan digunakan untuk mempermudah pengambilan data. Wawancara Merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang apa yang mereka maksudkan, kesimpulan bahwa dunia gay bisa juga ada di Indonesia seorang gay dunianya berada di berbagai lokasi, mulai dari taman, diskotik, spa, panti pijat, pusat kebugaran dan kolam renang tertentu, hingga kamar kost dan kediaman pribadi. Komunitas gay lazim berkumpul di tempat terbuka pada waktu atau hari tertentu, di mana mereka mencari cinta, persahabatan, serta seks.

Kata Kunci: Etnografi Komunikasi, Dell Hymes

A. Pendahuluan

Konteks Penelitian

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu wadah baik formal maupun informal.

Komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal atau hubungan emosional yang baik. Kegagalan komunikasi terjadi apabila isi pesan kita pahami, tetapi hubungan diantara komunikator menjadi rusak. Bila seseorang berkumpul dalam satu kelompok yang memiliki kesamaan dengan dirinya, maka seseorang tersebut akan merasa gembira, dan terbuka. Sebaliknya bila ia berkumpul dengan orang-orang yang ia benci, maka itu akan membuatnya merasa tegang, resah, dan tidak enak. Dengan demikian seseorang tersebut akan menutup diri dan menghindari komunikasi atau ingin segera mengakhiri komunikasi tersebut (Rakhmat: 1986:119).

Homoseksual adalah kebudayaan antara individu berjenis kelamin atau gender yang sama. Dengan ketertarikan sebagai orientasi seksual, homoseksualitas mengacu kepada pola berkelanjutan atau disposisi untuk pengalaman seksual, kasih sayang, atau ketertarikan romantis terutama, atau secara eksklusif pada orang dari jenis kelamin sama, homoseksualitas juga mengacu pada pandangan individu tentang identitas pribadi dan sosial berdasarkan pada ketertarikan dan perilaku ekspresi, keanggotaan dalam komunitas lain yang berbagi.

Dalam proses kehidupan seseorang dituntut untuk beraktifitas hidup yang tidak menyimpang. Hal ini dilakukan agar bisa memahami sebagai manusia dapat diterima di lingkungan sosial. Situasi dan lingkungan merupakan salah satu faktor yang menentukan peristiwa tersebut. Dalam menjalani hidup manusia dihadapkan dengan berbagai macam pilihan seperti yang kita kenakan dan makan, bagaimana cara berinteraksi satu sama lain dan dimana saja kita bisa menghabiskan waktu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat menentukan dimana posisi sosial atau status sosial kita berada. Karena keadaan tersebut dapat mempengaruhi identitas pribadi yang ada dalam diri manusia.

Komunitas gay memiliki ciri-ciri yang membantu mereka untuk mengenali dan dikenali dengan sesama gay dan di dalam masyarakat. Gay lebih menyukai mengenakan pakaian ketat, karena dapat memperlihatkan lekuk tubuh si pemakai. Bagi gay, lekukan tubuh merupakan daya jual tersendiri. Gay lebih senang memakai warna mencolok. Dalam berkomunikasi gaya bicara lebih feminim dan perhiasan yang dikenakannya cenderung bervariasi. Bahkan itu merupakan alat komunikasi sesama gay. Ciri lainnya adalah selalu tertarik pada aktivitas yang biasanya dilakukan wanita. Memberikan kesimpulan bahwa bahasa yang bersifat khusus adalah salah satu cara utama di mana kelompok dapat membantu pola dan memberikan makna terhadap pengalaman anggotanya.

Tempat kebugaran Selain menjadi tempat untuk membentuk tubuh, tempat fitness adalah salah satu tempat favorit bagi para gay untuk berselfie ria memamerkan tubuh mereka dan berburu mangsa tentu saja. Bahkan mungkin sekarang tempat fitness sudah mulai mengalami pergeseran fungsi dari tempat untuk olahraga menjadi semacam studio foto. Bukan rahasia umum lagi 50% orang yang pergi ke gym adalah para gay. Oleh karena itu tempat ini sudah semacam sarang bagi para gay untuk berburu mangsa. Salah satu tempat gym favorit bagi gay.

Fitness juga kerap disebut sebagai salah satu penyebab pria bisa jadi homoseksual dan alasannya sangatlah sederhana, yaitu karena di tempat fitness tidak banyak wanita, sebagian besar adalah pria maka dari itu, kemungkinan menyimpang bisa cukup besar bagi pria yang suka fitness karena yang sering dilihat tentu kaum pria. Namun, tidak semua pria yang suka fitness lalu suka dengan pria ada yang senang melirik pria lain karena hanya iri akan bentuk tubuhnya yang berotot.

Sebagian besar seorang gay ingin postur tubuh dan tampil sempurna agar bisa menarik para gay lainnya. yaitu dengan mengikuti fitness untuk membentuk tubuh yang ideal. karena terbukti seorang gay lebih tertarik pada laki-laki bertubuh kekar dan macho. Tidak menutup kemungkinan yang sebelumnya adalah laki-laki normal yang mengikuti fitness agar badannya lebih bagus dilihat, tapi karena terpengaruh oleh teman fitness nya yang ternyata seorang gay, apakah itu dia pernah di goda atau apa sehingga menjadikan dirinya mempunyai kelainan seperti itu. Bahkan seorang instruktur fitness nya itu seorang gay, akan lebih banyak lagi yang akan terpengaruh. Jadi ini masalah lingkungan tetapi orang yang sering ke fitness tidak semuanya ingin badannya berotot kadang ada yang ingin menguruskan badannya ataupun menggemukkan badannya sedikit agar lebih enak dilihat bukan untuk memamerkannya kepada para gay.

Para gay juga umumnya suka berpenampilan yang rapi dan terlihat seperti wanita. Ciri lainnya, mereka selalu tertarik pada aktivitas yang biasanya dilakukan wanita. gay ini sukanya berpenampilan yang rapi sebagian besar memakai parfum harum. Pribadi mereka cenderung pendiam, tertutup, tidak suka bergaul dengan banyak orang. Namun berbicara seperlunya dan cenderung lembut. Tetapi, banyak juga di kenal para gay yang sulit diketahui secara umum, karena mereka cenderung memiliki ciri khas tersendiri. Berdasarkan pengalaman seorang teman kami yang pernah didekati oleh seorang gay, tidak semua gay itu bisa benar-benar dikenali dari cara pakaian, aksesoris dan gaya mereka Namun ada gay-gay lain yang terselubung, dan hanya bisa dikenali ketika kita bergaul dengan mereka.

Komunikasi gay dimanfaatkan untuk mengetahui penggunaan bahasa tubuh para gay dalam mengidentifikasi komunitasnya. Banyak cara untuk mengenali seorang gay atau bukan. Bagi kebanyakan orang mungkin hal ini menjadi sesuatu yang mustahil dan tidak mudah dilakukan, akan tetapi bagi seorang gay, akan dapat dengan mudah mengenali komunitasnya. Mereka seolah olah memiliki antena yang dapat dengan benar mengetahui status seorang pria yang menyukai sejenisnya. Tentunya hal ini butuh keahlian dan trik tersendiri mungkin untuk gay dengan gaya dan penampilan yang ekstrem, akan dengan mudah dikenali oleh sekitarnya. Tetapi untuk pria gay yang tersembunyi akan sulit dikenali, karena penampilannya layaknya pria kebanyakan, bahkan akan lebih sulit jika pria tersebut sedang bersama wanita. Dari pengakuan sebagian besar gay, mereka mendapatkan keahlian mengenali kawan sejenisnya itu karena jam terbang. Semakin tinggi jam terbang pria gay tersebut, maka semakin besar peluang kebenaran instingnya.

Ciri-ciri dominan dari seorang gay adalah apabila tatapan seorang pria akan menatap pria lain lebih lama dari pria biasa biasanya lebih dari 3 detik, dan itu dilakukan berulang-ulang. Tentunya hal ini akan dilakukan terhadap pria yang memang disukainya tatapan ini akan diakhiri dengan senyuman. Bagi sebagian gay mengaku, tatapan mata seorang gay terhadap pria itu sangat dalam dan terasa menusuk. Wangi parfum lebih mencolok daripada wanita. Contoh parfum yang menjadi favorit kalangan gay: Hugo, Bvlgari, Polo, CK calvin-klein-we-are-one-speak dan parfum branded lainnya. Bahkan jika tidak mendapatkan parfum branded.

Cara berpakaian yang lebih trendy, modis, matching dan update motif yang

dipakai biasanya garis garis lurus dan warnanya cerah.dan yang suka tampil dengan warna warna mencolok,untuk kaos lebih disukai ketat sehingga memperlihatkan lekuk tubuh lebih jelas. Termasuk kemeja juga dipilih ukuran yang lebih pas agar terlihat bentuk tubuhnya yang didapatkan dari hasil fitnes. Tata rambut yang lebih klimis dan trendy. Selain penampilan,baju,dan wajah. Tidak kalah pentingnya adalah tatanan rambutnya, biasanya pria gay lebih klimis dibanding pria heteroseksual. Umumnya mereka suka memakai produk Gatsby dan HR Suwarno gel yang membuat lebih look weet dan fresh. Gambaran tentang lelaki yang keperempuan-perempuan,atau sebaliknya perempuan yang kelaki-lakian. Sering termasuk juga kaum Transvetit,yakni orang-orang yang berperilaku seperthi lawan jenis.

Relasi seksual secara normal adalah mekanisme manusia yang vital untuk meneruskan keturunan dan menjaga manusia agar tidak punah. Sek merupakan hubungan sosial yang biasa dilakukan oleh pria dan wanita,tetapi dapat menunjukkan seksual yang sifatnya erotis. Pada relasi seksual yang normal kedua belah pihak menghayati bentuk kenikmatan dan puncak kenikmatan. Bentuk relasi ada yang heteroseksual apabila dilakukan oleh dua jenis kelamin yang berbeda,dan homoseksual apabila dilakukan dengan kedua jenis kelamin yang sama. Namun relasi homoseksual dipakai untuk menyebut hubungan sesama jenis laki-laki dan untuk wanita disebut lesbian. Bentuk relasi sex yang abnormal dan *pervese*(buruk-jahat) adalah relasi sex yang tidak bertanggung jawab,yang didorong oleh kompulasi-kompulasi dan dorongan yang abnormal. (Kartini Kartono,1989:242)

Untuk seseorang menjadi gay tidak ada batasan umur bila seseorang itu sendiri sudah mempunyai lingkungannya sendiri dari saat sekolah dasar sudah bisa terlihat bagaimana anak laki-laki bersikap. Karena sifat untuk menjadi seorang gay bisa timbul pada diri seseorang tanpa disadari,merasa nyaman dengan bersikap seperti ini maka akan bersikap yang menjadi keinginannya. Tidak ada batasan umur untuk seseorang memiliki sifat seperti gay dan memiliki lingkungan sendiri bisa merubah seorang laki-laki menjadi tidak pada mestinya sebagai seorang laki-laki tulen . Dan berikut tujuan dari penelitian antara lain :

1. Untuk Mengetahui Situasi Komunikasi Nonverbal di Gg Gym Kota Cimahi
2. Untuk Mengetahui Peristiwa Komunikasi Nonverbal Komunitas Gay di Gg. Gym Kota Cimahi.
3. Untuk Mengetahui Tindakan Komunikasi Nonverbal Gay di Gg Gym Kota Cimahi.

B. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi dari Dell Hymes,keseluruhan perilaku dalam tema kebudayaan tertentu, sedangkan untuk etnografi komunikasi, yang menjadi fokus penelitiannya perilaku komunikasi dalam tema kebudayaan tertentu. Perilaku komunikasi dalam dalam etnografi komunikasi adalah perilaku dalam konteks sosial kultural. Pendekatan etnografi merupakan salah satu dari sekian banyak pendekatan penelitian kualitatif yang mengkhususkan pada penemuan berbagai pola komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam suatu masyarakat tutur.

Dell Hymes mengubah paper yang semula dia tulis etnografi bahasa,menjadi etnografi komunikasi. Semenjak saat itu,pendekatan etnografi komunikasi yang diperkenalkan Hymes kian dikenal luas dan diakui sebagai suatu kajian penting dalam memandang perilaku komunikasi manusia yang memiliki kaitan erat dengan kebudayaan. "Introduction: Toward Ethnographies of Communication," tulis Hymes dalam judul papernya pada tahun 1964 tersebut.

Etnografi komunikasi yang Hymes perkenalkan,menjelma menjadi suatu

disiplin ilmu baru yang mencoba menata kembali perilaku komunikasi dan kaidah-kaidah yang terkandung di dalamnya terutama kehidupan sosial yang sebenarnya. Sehingga yang menjadi tujuan utama etnografi komunikasi adalah menghimpun data deskriptif dan analisis ihwal bagaimana makna-makna sosial dipergunakan. Tujuan inilah yang pada akhirnya mengarahkan etnografi komunikasi kepada suatu metode penelitian. Sebagai suatu langkah penelitian, maka etnografi komunikasi bertujuan menghasilkan deskripsietnografis tentang bagaimana cara bicara dan saluran komunikasi digunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda tersebut

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penelitian makna komunikasi nonverbal komunitas gay di tempat kebugaran dalam situasi gaya nonverbal yang ditunjukkan komunitas gay, dalam pandangan etnografi komunikasi disini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran global mengenai perilaku komunikasi, khususnya komunitas gay di kebugaran Kota Cimahi, yang menggunakan komunikasi nonverbal dalam situasi apapun sebagai saluran utama komunikasi yang dilakukan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung di lapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus pada pria pecinta sesama jenis atau gay, yang kemudian dikaitkan dengan beberapa unsur atau identifikasi masalah. Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi-informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan untuk melihat langsung bagaimana konstruksi gaya bahasa kaum gay di tempat kebugaran Kota Cimahi. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan significant other dan reference group.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi komunitas gay di tempat umum dan salah satunya adalah tempat kebugaran. Tempat latihan fitnes dewasa ini sudah semakin ada disetiap sudut kota. Tidak hanya untuk tempat berolah raga untuk umum tetapi tempat kebugaran digunakan ajang mencari kepuasan untuk orang-orang tertentu. Seperti komunitas gay yang memang bisa dilihat secara perilaku dari bahasa tubuh dan ada yang memang tidak terlihat bahwa orang itu adalah seorang gay. Tetapi hal yang sangat mudah dikenali oleh masyarakat awam lelaki-lelaki itu seorang gay adalah dari tatapan mata yang tidak biasa sekalipun seorang pria itu berpenampilan maskulin, lebih lanjut bisa dikenali dari sikap dan tutur kata.

D. Kesimpulan

Melihat dari uraian diatas dan bab-bab sebelumnya, maka peneliti akan menarik kesimpulan mengenai makna komunikasi nonverbal komunitas kaum gay di Gg Gym Kota Cimahi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi nonverbal kaum gay di gg gym Kota Cimahi, dapat disimpulkan bahwa identitas kaum gay sebagai berikut:

Ketika merumuskan kesimpulan ini penulis mengutamakan pendekatan etnografi komunikasi Dell Hymes berdasarkan situasi, peristiwa, dan tindakan komunikasi nonverbal. Berdasarkan analisis itu, maka berikut kesimpulan :

1. Berdasarkan aspek situasi komunikasi nonverbal komunitas gay adalah komunitas yang khusus dalam satu grup yang berisikan gay. Sedangkan gay adalah laki-laki yang mempunyai ketertarikan seksual sesama jenis dan memiliki kecenderungan psikologis, emosional, dan dengan sesama jenis. Dari data yang didapatkan melalui wawancara serta observasi tersebut, diketahui bahwa komunikasi kaum gay lebih menekankan simbol atau tanda-

tandanonverbal.

2. Berdasarkan aspek peristiwa komunikasi nonverbal mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk sosial dan memerlukan hubungan dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak komunikasi adalah bagian dari kehidupan yang tidak bisa dilepaskan dari manusia itu sendiri. Manusia sejak dilahirkan sudah berkomunikasi dengan lingkungannya. Homoseksual sebenarnya tidak hanya menyangkut objek laki-laki. Homoseksual merupakan penyimpangan arah seksual di mana terjadi keterkaitan dengan semua jenis bila dipandang dari unsur seksual, entah itu antara laki-laki dengan laki-laki atau perempuan dengan perempuan.
3. Berdasarkan aspek tindakan komunikasi komunitas homoseksual dalam kehidupan sehari-hari bisa disebut mendapatkan tekanan sosial lebih besar dari pada kelompok heteroseksual. Kelompok homoseksual harus menghadapi kenyataan secara intern dan ekstern. Secara ekstern, mayoritas kelompok heteroseksual menjadi kelompok utama yang menolak apa yang terjadi dan berbagai usaha dilakukan untuk meniadakan praktik homoseksual. Selain itu dari pihak ekstern secara hukum tidak membedakan-bedakan perlakuan terhadap kelompok homoseksual tetapi perlakuan orang per orang yang dibedakan.

E. Saran

Saran Akademis

1. Didalam skripsi ini disampaikan bagaimana bentuk simbol komunikasi nonverbal yang dilakukan komunitas homoseksual dan Untuk memberikan informasi bagi khalayak mengenai homoseksual.
2. Selain dengan tujuan untuk memperluas pokok-pokok kajian dalam ranah ilmu yang terus berkembang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi para akademis dalam upaya untuk meningkatkan sikap analitis.

Saran Teoritis

Penulis menyarankan bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap komunikasi nonverbal yang dilakukan komunitas homoseksual, serta menambah referensi buku yang digunakan agar memperkaya bagi penelitian etnografi komunikasi. Agar menjadi tolak ukur, menambah pengetahuan dan informasi terhadap pembaca.

Daftar pustaka

- Cangara, Hafied. 1998. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Efendy, Onong Uchajana. 1989. kamus komunikasi. Bandung: Mandar Maju
- Gerungan. 2004. Psikologi Sosial. PT Refika Aditama.
- Huraerah, Abu,. Purwanto. 2006. Dinamika Kelompok. PT Rfika Aditama.
- Ibrahim, Subandy, Idi. 2007. Budaya Populer Sebagai Komunikasi. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. Teknik Praktis Riset Komunikasi Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuswarno Engkus. 2008. Etnografi Komunikasi. Widya Padjadjaran.
- Moleong Lexy. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana Deddy. 2007. Pengantar Ilmu Komuniasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution S. 1996. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Tarsito.

- Rakhmat Jalaludin. 1986. Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. CV Alfabeta.
- Spradley James. 2007. Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Kencana.